

**PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA
NON-PROSEDURAL DI MALAYSIA**

SKRIPSI



Nama : Nairo Rizka Nur Hamzah

NIM : 22710321

Program Studi : Ilmu Hukum

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

**PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA
NON-PROSEDURAL DI MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jenjang Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Nama : Nairo Rizka Nur Hamzah

NIM : 22710321

Program Studi : Ilmu Hukum

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perlindungan Hukum Anak Pekerja Migran Indonesia Non-Prosedural Di Malaysia
Nama : Nairo Rizka Nur Hamzah
NIM : 22710321
Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 22 Juni 2026

Pembimbing I

(Dr. Aries Kusnandar, S.H., M.H)

NIDN : 0007106201

Pembimbing II

(Dr. Ferry Irawan Febriansyah, S.H., M.Hum)

NIDN : 2106048001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum

(Ulyana Salsabilla Pirdausi, S.H., M.H.)

NIDN : 0701049702

Dosen Penguji :

(Dr. Aries Kusnandar,
S.H., M.H)

NIDN : 0007106201

(Dr. Ferry Irawan
Febriansyah, S.H., M.Hum)

NIDN : 2106048001

(Dr. Yogi Prasetyo, S.H.,
M.H)

NIDN: 00701118204

RINGKASAN

Skripsi karya Nairo Rizka Nur Hamzah (2026) dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo meneliti perlindungan hukum anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) non-prosedural di Malaysia, dengan studi kasus lapangan di Sanggar Bimbingan (SB) Klang Lama, Kuala Lumpur. Masalah utama dipicu oleh migrasi informal orang tua yang mengakibatkan anak-anak mereka lahir tanpa dokumen resmi (*undocumented*). Akibatnya, anak-anak ini mengalami diskriminasi serta kesulitan mengakses layanan hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan hukum formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum yang berjalan di lapangan masih terbatas pada aspek sosial-edukatif, keagamaan, dan kultural, namun belum menyentuh legalitas formal. Melalui SB Klang Lama, anak-anak mendapatkan akses pendidikan alternatif berjenjang TK hingga SD menggunakan kurikulum Indonesia yang berkoordinasi dengan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Selain mengejar ketertinggalan literasi, program harian juga difokuskan pada penguatan nilai religi, pembinaan karakter, serta pengenalan budaya nasional agar mereka tidak kehilangan identitas kebangsaannya.

Lemahnya perlindungan hukum ini dipengaruhi oleh faktor multidimensional. Di antaranya adalah tiadanya dokumen identitas, keterbatasan ruang fisik sanggar yang sempit tanpa sekat kelas, serta minimnya jumlah guru tetap. Di sisi lain, siswa juga menghadapi masalah ketertinggalan baca-tulis, kecanduan *gadget*, dan kurangnya pendampingan belajar di rumah karena padatnya jadwal kerja orang tua. Mengenai peran pemerintah, Indonesia berfokus pada fasilitasi pendidikan nasional, sedangkan Malaysia masih menerapkan hukum keimigrasian ketat yang sering kali berbenturan dengan pemenuhan hak-hak anak.

Sebagai solusi, skripsi ini menyarankan agar pemerintah Indonesia dan Malaysia memperkuat kerja sama bilateral dalam pendataan dan penyelesaian dokumen anak-anak migran. KBRI, BP2MI, dan lembaga terkait diharapkan memperluas advokasi hukum serta menambah bantuan fasilitas dan anggaran bagi keberlanjutan sanggar bimbingan. Orang tua PMI juga diimbau menggunakan jalur resmi saat bermigrasi

serta lebih bijak membagi waktu demi mendampingi perkembangan belajar anak mereka.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perlindungan Hukum Anak Pekerja Migran Indonesia Non-Prosedural Di Malaysia (Studi Kasus di Sanggar Bimbingan Klang Lama, Kuala Lumpur, Malaysia)” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu menjadi uswatun hasanah bagi umatnya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari tantangan dan hambatan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Aries Kusnandar, S.H., M.H dan Dr. Ferry Irawan Febriansyah, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing 2, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan arahan, koreksi, dan ilmu yang sangat berharga selama proses bimbingan skripsi ini.
2. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo, atas ilmu, bimbingan, dan bantuan pelayanan yang diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Pengelola, Tenaga Pengajar, dan seluruh Siswa di Sanggar Bimbingan (SB) Klang Lama, Malaysia, yang telah menyambut hangat, memberikan izin, serta membantu memberikan data dan informasi yang sangat krusial selama penelitian lapangan berlangsung.

4. Ayah Muhamad Rosyid Hamzah, S.E. dan Ibu Nurul Muslikah, S.E yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Keluarga besar yang memberikan support moril kepada penulis, terutama Kakak Fatimah, adik Shofia yang selalu memberikan asupan makanan untuk penulis agar selalu mood mengerjakan skripsi ini.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo, khususnya Lilih Ambasari, Melanisa Ratna Pramitasari, Dinda Pratama yang telah menjadi sahabat yang selalu mengusahakan, membantu, dan memberikan yang terbaik kepada penulis.
7. Kepada Nim 2270201026 terima kasih telah menjadi penyemangat penulis untuk selalu semangat, selalu membantu dalam bentuk apapun dan selalu mengingatkan penulis untuk tanggung jawab menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata, khususnya bagi pengembangan ilmu hukum dan perlindungan terhadap hak-hak anak pekerja migran Indonesia.

Ponorogo, 22 Juni 2026



Nairo Rizka Nur Hamzah

NIM. 22710321

MOTTO

"Setiap anak berhak atas langit yang sama untuk bermimpi. Tanpa sekat dan tanpa batas dokumen, pendidikan adalah lentera yang menjaga identitas dan masa depan mereka."



KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, Juni 2026



Nairo Rizka Nur Hamzah

NIM. 22710321

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PROGRAM STUDI FAKULTAS HUKUM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO.....	viii
KODE ETIK PENELITIAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Perlindungan Hukum anak pekerja migran Indonesia Non Prosedural di malaysia.....	7
2.1.2. Teori Hak Asasi Manusia Dan Hak Anak Pekerja Migran	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.3. Jenis dan Sumber Data	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	31

3.5. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Bentuk dan Pelaksanaan Perlindungan Hukum terhadap Anak Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural di Malaysia	36
4.2. Faktor yang Menyebabkan Lemahnya Perlindungan Hukum bagi Anak Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural di Malaysia.....	41
4.3. Upaya dan Peran Pemerintah Indonesia maupun Malaysia dalam Memberikan Perlindungan Hukum terhadap Anak Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural.....	46
4.4. Analisis Bentuk dan Pelaksanaan Perlindungan Hukum terhadap Anak Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural di Malaysia.....	51
4.5. Analisis Faktor yang Menyebabkan Lemahnya Perlindungan Hukum bagi Anak Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural di Malaysia	56
4.6. Analisis Upaya dan Peran Pemerintah Indonesia maupun Malaysia dalam Memberikan Perlindungan Hukum terhadap Anak Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebaruan Penelitian.....	18
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran:	24



ABSTRAK

Perlindungan Hukum Anak Pekerja Migran Indonesia Non-Prosedural di Malaysia

Nairo Rizka Nur Hamzah (22710321)

Fenomena pekerja migran Indonesia yang bekerja secara non-prosedural masih menjadi persoalan serius, khususnya ketika melibatkan anak sebagai kelompok rentan yang berpotensi mengalami pelanggaran hak asasi manusia. Anak pekerja migran Indonesia yang berada di Malaysia sering menghadapi keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, perlindungan hukum, dan jaminan sosial akibat status administratif orang tua yang tidak sesuai prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas perlindungan hukum dan pemenuhan hak asasi manusia terhadap anak pekerja migran Indonesia yang bekerja secara non-prosedural di Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris (yuridis-empiris) dengan pendekatan deskriptif analitis, melalui pengkajian peraturan perundang-undangan, instrumen hukum internasional, serta data empiris yang bersumber dari penelitian dan literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah memiliki kerangka hukum yang mengatur perlindungan pekerja migran dan keluarganya, implementasi perlindungan hukum dan pemenuhan hak asasi manusia terhadap anak pekerja migran masih belum berjalan secara efektif. Hambatan utama meliputi lemahnya koordinasi antar lembaga, keterbatasan akses layanan dasar, serta dampak status non-prosedural orang tua. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan, peningkatan kerja sama bilateral, dan pendekatan perlindungan berbasis hak asasi manusia guna menjamin pemenuhan hak anak pekerja migran Indonesia secara berkelanjutan.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Hak Asasi Manusia, Anak Pekerja Migran, Non-Prosedural, Malaysia.